

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi merupakan perpaduan sistem dan aktivitas pengguna sistem informasi tersebut untuk mendukung manajemen, operasi, data dan teknologi (Nash & Roberts, 1984). Penggunaan sistem bukan saja digunakan untuk TIK (teknologi informasi dan komunikasi) organisasi, tapi juga digunakan untuk berhubungan dengan teknologi itu sendiri seperti yang telah diterapkan di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham).

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia merupakan kementerian yang termasuk ruang lingkup hukum dan hak asasi manusia dalam pemerintahan Indonesia. Kantor wilayah (Kanwil) Kemenkumham adalah instansi vertikal yang berada di setiap provinsi. Kanwil terdapat beberapa divisi serta sejumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yakni Rumah Tahanan Negara (Rutan), Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), Balai Pemasyarakatan (Bapas), Cabang Rutan, Lapas Narkotika, Balai Harta Peninggalan (BHP), Lapas Terbuka, Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan), Kantor Imigrasi, serta Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim).

Penerapan sistem informasi pada Kemenkumham dapat mempermudah proses kinerja pegawai. Keberhasilan maupun kegagalan dari sistem yang digunakan

bersumber dari pengetahuan, niat untuk menggunakan, ketersediaan dan keterlibatan orang IT dalam mengelola sistem informasi(Laudon, 2000).

Evaluasi sistem informasi dapat menggunakan Model DeLone dan McLean (2003) memiliki 6 indikator yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan *net benefit* (McGill, Hobbs & Klobas, 2003). Yusof et al. (2006) memberikan sebuah model baru dari pengembangan model DeLone dan McLean yaitu model *Human-Organization-Technology* (HOT-Fit) untuk mengevaluasi sistem informasi. Terdapat 3 faktor utama dalam model HOT-Fit yaitu *Human*, *Technology* dan *Organization* yang memiliki hubungan kesesuaian di antaranya (Yusof, Paul & Stergioulas, 2006). Model *Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology* (UTAUT) mempunyai empat indikator yaitu *effort expectancy*, *facilitating conditions*, *performance expectancy* dan *sosial influence* (Venkatesh et al., 2003). V.Venkatesh (2012) memberikan sebuah kerangka baru dari pengembangan UTAUT yakni *Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology 2* (UTAUT2) yang memiliki tujuh indikator yaitu *effort expectancy*, *sosial influence*, *performance expectancy*, *facilitating conditions*, *price value* dan *hedonic motivation*, serta *habit* (Venkatesh et al., 2012).

Kemenkumham menerapkan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) New. SIMPEG berguna memproses informasi dan data kepegawaian.

Penerapan SIMPEG ini diharapkan dapat menunjang kinerja pegawai dan proses administrasi kepegawaian secara otomatis.

Salah satu Kanwil Kemenkumham yang menggunakan SIMPEG adalah Kanwil Sulawesi Barat. Evaluasi SIMPEG penting untuk dilaksanakan guna untuk mengetahui sejauh mana penerimaan user terhadap penggunaan SIMPEG. Dari hasil evaluasi SIMPEG akan memperoleh saran terkait informasi guna pengembangan berikutnya (Carvalho, 2014).

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang dikemukakan dalam penelitian ini terdapat suatu rumusan masalah yakni:

Bagaimana penerimaan user terhadap penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) pada Kanwil Kemenkumham Sulawesi Barat dengan metode yang diintegrasikan antara HOT-Fit dan UTAUT2.

1.3 Batasan Masalah

Berlandaskan rumusan masalah penelitian ini maka terdapat beberapa batasan masalah yakni sebagai berikut:

1. Peneliti menerapkan pendekatan terintegrasi antara model HOT-Fit dan UTAUT2.
2. Objek dalam penelitian yaitu pengguna SIMPEG yang merupakan pegawai Kanwil Kemenkumham Sulawesi Barat.
3. Penelitian ini hanya membahas seputar SIMPEG.

4. Penelitian ini sebatas memberikan solusi seputar penggunaan dan pengembangan SIMPEG nantinya.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi manajemen kepegawaian dengan menerapkan pendekatan model terintegrasi HOT-Fit dan UTAUT2.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Menguji pengaruh faktor *human* terhadap niat perilaku penggunaan sistem dengan moderasi *gender*
2. Menguji pengaruh faktor teknologi (*technology*) terhadap niat perilaku penggunaan sistem
3. Menguji pengaruh faktor organisasi (*organizational*) terhadap niat perilaku penggunaan sistem
4. Menguji pengaruh niat perilaku penggunaan sistem terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
5. Menguji pengaruh niat perilaku penggunaan sistem (*behavioral intention*) terhadap perilaku penggunaan sistem
6. Menguji pengaruh kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap perilaku penggunaan sistem

7. Menguji adanya hubungan kesesuaian antara faktor *human* dengan *technology*
8. Menguji adanya hubungan kesesuaian antara faktor *technology* dengan *organizational*
9. Menguji adanya hubungan kesesuaian antara faktor *organizational* dengan *human*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritik

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan bukti empiris mengenai dampak dari indikator berdasarkan model yang diintergrasikan antara HOT-Fit dan UTAUT2.

1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerimaan user terhadap penggunaan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) Kemenkumham, serta dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan user terhadap penggunaan sistem informasi manajemen kepegawaian.

1.5.3 Manfaat Bagi Kanwil Kemenkumham Sulawesi Barat

Peneliti berharap hasil penelitian yang diperoleh akan berkontribusi bagi pihak Kanwil Kemenkumham Sulawesi Barat untuk memahami dan mengerti

pentingnya sebuah sistem informasi dalam menunjang kinerja pegawai dan proses administrasi kepegawaian.

1.6 Keaslian Penulisan

Penelitian mengenai penerimaan pengguna sistem informasi manajemen kepegawaian menggunakan HOT-Fit dan UTAUT2 adalah asli karya penulis dan objek serta penggunaan model yang diteliti belum pernah dilakukan sebelumnya. Tulisan studi terdahulu dalam penelitian ini dijadikan acuan untuk membantu penelitian.